



Pengaruh Kemandirian Mahasiswa dan Perilaku Ekonomi Terhadap Perencanaan Uang Saku Penerima Beasiswa KIP-K Prodi Pendidikan Ekonomi

Uswatul Musarrofah^{1*}, Sugeng Pradikto²

^{1,2} Universitas PGRI Wiranegara, Indonesia

Jalan Ki Hajar Dewantara Nomor 27–29, Kelurahan Tembokrejo, Kecamatan Purworejo, Kota Pasuruan, Provinsi Jawa Timur, 67118, Indonesia.

Email : uswatulovi@gmail.com, sugengpradikto.stkip@gmail.com

Abstract. *The aim of this research is to analyze the influence of student autonomy and financial behavior on planning pocket money for students receiving the KIP-K scholarship for the Business Education undergraduate program at PGRI Wiranegara University. The research method used is a quantitative approach with a correlational design. Data was collected through questionnaires distributed to 55 people selected using purposive sampling techniques. The results of linear regression analysis show that student independence has a significant influence on pocket money planning and financial behavior. At the same time, these two variables also have a significant influence on students' pocket money plans. This study shows how important it is for students to use their pocket money wisely to support academic success and financial stability. These findings will make a major contribution to the development of financial management guidelines for students, especially KIP-K undergraduate students.*

Keywords: *Student Independence, Economic Behavior, Planning Pocket Money.*

Abstrak. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh otonomi mahasiswa dan perilaku keuangan terhadap perencanaan uang jajan pada mahasiswa penerima beasiswa KIP-K pada Program Penelitian Pendidikan Ekonomi Universitas PGRI Wiranegara. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan desain korelasional. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang disebarkan kepada 55 orang yang dipilih dengan menggunakan teknik purposive sampling. Hasil analisis regresi linier menunjukkan bahwa kemandirian mahasiswa mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap perencanaan uang saku dan perilaku keuangan. Pada saat yang sama, kedua variabel tersebut juga mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap rencana uang jajan mahasiswa. Studi ini menunjukkan pentingnya mahasiswa mengelola uang sakunya dengan bijak untuk mendukung keberhasilan akademik dan stabilitas keuangan. Temuan-temuan ini akan memberikan kontribusi besar bagi pengembangan pedoman pengelolaan keuangan bagi mahasiswa, khususnya sarjana KIP-K.

Kata Kunci: Kemandirian Mahasiswa, Perilaku Ekonomi, Perencanaan Uang Saku.

1. LATAR BELAKANG

Salah satu aspek utama dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia adalah melalui pendidikan. Melalui program Kartu Indonesia Pintar Perguruan Tinggi (KIP-K), pemerintah Indonesia memberikan beasiswa kepada mahasiswa berbakat dari latar belakang ekonomi kurang mampu untuk memenuhi keinginan mereka memperoleh pendidikan tinggi. Namun keberhasilan akademik tidak hanya ditentukan oleh beasiswa saja, namun juga oleh kemampuan mahasiswa dalam mengelola uang jajannya secara mandiri dan efektif.

Otonomi atau Kemandirian mahasiswa dalam mengelola uang jajannya mencakup berbagai aspek seperti membuat keputusan keuangan yang cerdas, mengelola pengeluaran, dan merencanakan masa depan keuangan Anda. Umumnya mahasiswa yang

berstandar tinggi lebih mampu merencanakan keuangannya untuk kebutuhan akademik dan non-akademik. Perilaku ekonomi seperti menerapkan prinsip ekonomi, konsumsi selektif, dan pekerjaan rumah tangga yang baik juga berperan penting dalam mendukung pengelolaan uang saku yang efektif. Faktor-faktor ini saling berhubungan dan berkontribusi signifikan terhadap stabilitas keuangan siswa, yang pada akhirnya berdampak pada keberhasilan akademis dan kualitas hidup mereka.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana otonomi dan perilaku keuangan mahasiswa mempengaruhi perencanaan uang jajannya. Lebih lanjut, penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi praktis bagi mahasiswa, pengelola beasiswa dan pemangku kepentingan serupa untuk meningkatkan kesadaran dan kemampuan finansial mahasiswa.

2. KAJIAN TEORITIS

Penelitian ini didasarkan pada beberapa teori utama yang relevan dengan topik kemandirian mahasiswa, perilaku ekonomi, dan perencanaan uang saku.

Kemandirian Mahasiswa

Otonomi atau kemandirian mahasiswa mencerminkan kemampuannya dalam mengatur, membimbing dan memotivasi dirinya dalam proses pembelajaran. Unsur efikasi diri sangat mempengaruhi tingkat kemandirian dalam belajar, dan siswa yang mempunyai keyakinan tinggi terhadap kemampuannya akan mampu belajar lebih mandiri (Tarigan et al., 2024). Namun penelitian UNJ terhadap mahasiswa PGSD menunjukkan bahwa terdapat kelebihan pada rasa percaya diri, disiplin dan tanggung jawab, namun hal tersebut masih perlu dikembangkan lebih lanjut (UNJ, 2020).

Peningkatan kemandirian siswa dapat dicapai dengan meningkatkan efikasi diri, mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran, melatih keterampilan belajar, dan meningkatkan motivasi intrinsik. Hal ini bertujuan untuk mendukung siswa dalam menghadapi tantangan akademik dan vokasi (Sari, 2021; Puspita, 2024).

Perilaku Ekonomi

Perilaku ekonomi mencakup berbagai aspek pengambilan keputusan individu dan kolektif mengenai konsumsi, produksi, dan distribusi. Pendidikan ekonomi terbukti mengurangi perilaku berbelanja siswa (Pratiwi et al., 2023), sedangkan kenyamanan dan efisiensi menjadi pendorong utama pembelian yang berani (Basuni, 2022). Dalam experience economy, kepuasan konsumen tidak hanya bergantung pada produk tetapi juga pengalaman yang diberikan (Firmansyah, 2020).

Pengembangan pariwisata mendorong perubahan perilaku perekonomian masyarakat terhadap sektor-sektor baru dan meningkatkan pendapatan daerah, namun hal ini juga diiringi dengan hambatan adaptasi (Tronipa Beach Study, 2021). Di tingkat produsen, inovasi berperan penting dalam memperkuat perekonomian lokal melalui penciptaan lapangan kerja dan pertumbuhan kekayaan (Sumber Wringin, 2020).

Perencanaan Uang Saku

Perencanaan uang saku merupakan aspek penting dalam mengelola keuangan pribadi mahasiswa. Penelitian yang dilakukan Astuti dan Siswati (2020) menunjukkan bahwa literasi keuangan berperan signifikan terhadap perilaku keuangan siswa. Siswa yang memiliki literasi keuangan yang baik cenderung lebih mampu merencanakan dan mengelola uang sakunya secara efektif, sehingga meningkatkan kebiasaan menabung. Selain itu, gaya hidup pelajar juga mempengaruhi pengelolaan uang jajan, dimana pelajar yang memiliki uang jajan lebih tinggi cenderung memiliki pola konsumsi yang lebih boros, sedangkan mereka yang menerima uang jajan lebih rendah lebih berhati-hati dalam membelanjakannya (Marlina, 2023).

Elya (2023) menyarankan untuk mengembangkan aplikasi pengelolaan uang saku untuk membantu perencanaan keuangan. Aplikasi ini dirancang untuk membantu siswa dengan mudah mencatat pendapatan dan pengeluaran mereka serta mendidik mereka tentang pentingnya perencanaan keuangan yang efektif. Selain itu, peningkatan literasi keuangan menjadi kunci dalam mengelola rencana uang saku, karena siswa yang memiliki pemahaman konsep keuangan yang baik dapat mengelola pengeluaran, menabung dan berinvestasi dengan bijak (Santosa, 2020).

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain korelasional. Populasi penelitian terdiri dari 122 mahasiswa penerima beasiswa KIP-K pada program pendidikan ekonomi, dengan sampel sebanyak 55 mahasiswa yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan angket berbasis skala likert yang meliputi indikator kemandirian mahasiswa, perilaku keuangan dan perencanaan uang saku. Analisis data dilakukan dengan menggunakan regresi berganda dengan menggunakan software SPSS. Instrumen diuji validitas dan reliabilitasnya, dan hasilnya menunjukkan bahwa seluruh item valid dan reliabel dalam mengukur variabel yang diteliti.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Variabel	Instrumen Penelitian	Koefisien Korelasi (sig)	r_{hitung}	r_{tabel}	Signifikansi 0,05	Keterangan
Kemandirian Mahasiswa (X1)	Item 1	X1.1	0,828	0,4438	0,000	Valid
	Item 2	X1.2	0,868	0,4438	0,000	Valid
	Item 3	X1.3	0,719	0,4438	0,000	Valid
	Item 4	X1.4	0,731	0,4438	0,000	Valid
	Item 5	X1.5	0,833	0,4438	0,000	Valid
	Item 6	X1.6	0,817	0,4438	0,000	Valid
	Item 7	X1.7	0,886	0,4438	0,000	Valid
	Item 8	X1.8	0,720	0,4438	0,000	Valid
	Item 9	X1.9	0,792	0,4438	0,000	Valid
	Item 10	X1.10	0,762	0,4438	0,000	Valid
Perilaku Ekonomi (X2)	Item 1	X2.1	0,753	0,4438	0,000	Valid
	Item 2	X2.2	0,753	0,4438	0,000	Valid
	Item 3	X2.3	0,730	0,4438	0,000	Valid
	Item 4	X2.4	0,224	0,4438	0,343	Tidak Valid
	Item 5	X2.5	0,723	0,4438	0,000	Valid
	Item 6	X2.6	0,822	0,4438	0,000	Valid
	Item 7	X2.7	0,758	0,4438	0,000	Valid
	Item 8	X2.8	0,854	0,4438	0,000	Valid
	Item 9	X2.9	0,797	0,4438	0,000	Valid
	Item 10	X2.10	0,681	0,4438	0,001	Valid
Perencanaan Uang Saku (Y)	Item 1	Y1	0,508	0,4438	0,022	Valid
	Item 2	Y2	0,744	0,4438	0,000	Valid
	Item 3	Y3	0,527	0,4438	0,017	Valid
	Item 4	Y4	0,864	0,4438	0,000	Valid
	Item 5	Y5	0,833	0,4438	0,000	Valid
	Item 6	Y6	0,728	0,4438	0,000	Valid
	Item 7	Y7	0,529	0,4438	0,000	Valid
	Item 8	Y8	0,810	0,4438	0,000	Valid

Berdasarkan tabel, hasil uji validitas menunjukkan bahwa sebagian besar item pertanyaan pada variabel memiliki nilai valid, yang ditunjukkan dengan nilai (r_{hitung}) lebih besar daripada (r_{tabel}) (0,4438) pada tingkat signifikansi 0,05. Namun, terdapat satu item yang tidak valid, yaitu Item 4 pada variabel Perilaku Ekonomi (X2), karena nilai (r_{hitung}) (0,224) lebih kecil daripada (r_{tabel}). Dengan demikian, hanya item-item yang valid yang dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

2. Uji Reliabilitas

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai Cronbach Alpha	Standar Nilai Cronbach Alpha	Keterangan
X1	0,933	0,600	Reliabel
X2	0,873	0,600	Reliabel
Y	0,817	0,600	Reliabel

Berdasarkan Tabel 2, nilai Cronbach's alpha setiap variabel berada di atas 0,60 yang menunjukkan bahwa alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini mempunyai tingkat reliabilitas yang baik untuk semua pertanyaan.

3. Uji Asumisi Klaisik

a) Uji Normailitas

Taibel 3. Hasil Uji Normalitais

		Unstandardized Residual
N		20
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.55894444
Most Extreme Differences	Absolute	.170
	Positive	.086
	Negative	-.170
Test Statistic		.170
Asymp. Sig. (2-tailed)		.131 ^c

a. Test distribution is Normal.

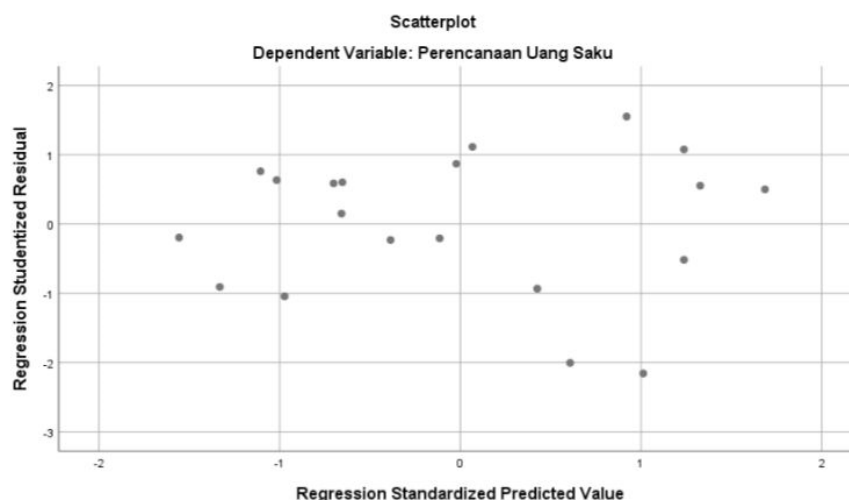
b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Hasil uji normalitas dengan menggunakan uji one-sample Kolmogorov-Smirnov menunjukkan nilai mean unstandardized residual sebesar 0,000 dan standar deviasi sebesar 2,559. Nilai Selisih Paling Ekstrem sebesar 0,170 dengan selisih positif sebesar 0,086 dan selisih negatif -0,170. Statistik uji Kolmogorov-Smirnov sebesar 0,170 dan nilai signifikansi (Asymp. Sig. (2-tailed)) sebesar 0,131. Karena nilai signifikansinya lebih besar dari tingkat signifikansi yang umum digunakan (0,05), maka dapat disimpulkan bahwa sisa data berdistribusi normal. Hal ini menunjukkan bahwa asumsi normalitas dalam analisis regresi terpenuhi.

b) Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas



Berdasarkan scatterplot yang memetakan nilai prediksi regresi terstandar dan nilai residu regresi yang diteliti, pola sebaran titik-titik muncul secara acak tanpa membentuk pola tertentu seperti garis lurus, kurva, atau bentuk terstruktur lainnya.

Distribusi acak ini menunjukkan tidak adanya masalah heteroskedastisitas pada model regresi. Oleh karena itu asumsi homoskedastisitasnya adalah h. Dalam model ini, varians sisa adalah sama pada rentang nilai prediksi. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi dapat diandalkan dan bebas dari bias akibat heterogenitas variasi residu.

c) Uji Multikolinearitas

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Kemandirian Mahasiswa	.291	3.432
	Perilaku Ekonomi	.291	3.432

a. Dependent Variable: Perencanaan Uang Saku

Hasil uji multikolinearitas menunjukkan nilai toleransi kedua variabel independen yaitu kemandirian mahasiswa dan perilaku ekonomi sebesar 0,291 dan variance inflasi faktor (VIF) sebesar 3,432. Nilai toleransi yang lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF di bawah ambang batas 10 menunjukkan tidak terdapat permasalahan multikolinearitas yang signifikan antar variabel independen dalam model regresi. Oleh karena itu, kedua variabel tersebut dapat digunakan dalam analisis regresi tanpa terpengaruh multikolinearitas yang mempengaruhi interpretasi hasil.

d) Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 6. Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a / Hasil Analisis Regresi Linear Berganda					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	-3.833	3.249		.254
	Kemandirian Mahasiswa	.072	.115	.255	.539
	Perilaku Ekonomi	.061	.135	.185	.655

a. Dependent Variable: ABS_RES

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = -3.833 + 0.072X_1 + 0.061X_2$$

Berikut Interpretasi nya :

1. Konstan (-3.833): Jika otonomi siswa dan perilaku ekonomi sama dengan nol, maka rata-rata nilai ABS_RES diperkirakan sebesar -3,833. Namun, nilai ini tidak memiliki arti praktis dalam situasi di mana variabel independen bernilai nol secara tidak realistik.
2. Koefisien Kemandirian Siswa (0,072): Dengan asumsi variabel lain tetap maka ABS_RES meningkat sebesar 0,072 satuan untuk setiap peningkatan kemandirian

siswa sebanyak satu satuan. Namun nilai signifikansi (Sig. = 0,539) menunjukkan bahwa pengaruh tersebut tidak signifikan secara statistik pada tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$).

3. Koefisien Perilaku Ekonomi (0,061): Dengan asumsi variabel lain tetap, maka setiap kenaikan Perilaku Ekonomi sebesar satu satuan maka ABS_RES mengalami kenaikan sebesar 0,061 satuan. Nilai signifikansi (Sig. = 0,655) juga menunjukkan bahwa pengaruh tersebut tidak signifikan secara statistik.
4. Nilai uji-t: Nilai t kedua variabel independen (kemandirian siswa = 0,627, perilaku ekonomi = 0,455) menunjukkan bahwa kontribusi masing-masing variabel terhadap model regresi tidak signifikan secara statistik.

Hasil analisis menunjukkan bahwa pada taraf signifikansi 5% tidak terdapat faktor independen yang berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (ABS_RES). Hal ini menunjukkan bahwa perubahan variabel dependen tidak dapat dijelaskan oleh model regresi ini. Model ini memerlukan penyelidikan lebih lanjut, mengingat kemungkinan adanya faktor tambahan yang lebih relevan dalam menjelaskan variabilitas ABS_RES.

4. Uji Hipotesis

- a) Koefisien Determinasi

Tabel 7. Hasil Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.423 ^a	.179	.082	1.35925

a. Predictors: (Constant), Perilaku Ekonomi, Kemandirian Mahasiswa

Hasil analisis koefisien determinasi diperoleh nilai R sebesar 0,808 yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang kuat antara variabel independen (perilaku finansial dan kemandirian mahasiswa) dengan variabel dependen (rencana uang jajan). Nilai *R-squared* sebesar 0,653 menunjukkan bahwa 65,3% variasi perencanaan uang jajan dapat dijelaskan oleh variabel perilaku keuangan dan kemandirian mahasiswa. Sedangkan nilai *adjusted R-squared* sebesar 0,613 menunjukkan bahwa 61,3% variasi variabel dependen dapat dijelaskan oleh model, bahkan setelah jumlah variabel dalam model dikendalikan. Nilai bawaan. Kesalahan estimasi sebesar 2,705 menunjukkan rata-rata tingkat kesalahan prediksi pada model ini. Oleh karena itu, model ini nampaknya sangat baik dalam menjelaskan hubungan antara variabel independen dan dependen.

- b) Uji F

Tabel 8. Hasil Uji F (Kelayakan Model)

ANOVA ^a / Hasil data Uji F						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	234.534	2	117.267	16.023	.000 ^b
	Residual	124.416	17	7.319		
	Total	358.950	19			

a. Dependent Variable: Perencanaan Uang Saku

b. Predictors: (Constant), Perilaku Ekonomi, Kemandirian Mahasiswa

Hasil uji F untuk analisis regresi menunjukkan nilai F-statistik sebesar 16,023 dan nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,000. Karena nilai signifikansinya kurang dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa keseluruhan model regresi adalah signifikan. Artinya variabel kemandirian mahasiswa dan perilaku keuangan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat perencanaan uang jajan.

Dari hasil analisis sum of squares, terdapat 234,534 dari total variasi (358,950) yang dapat dijelaskan oleh model regresi, sedangkan sisanya sebesar 124,416 tidak dapat dijelaskan oleh model (error/residual). Oleh karena itu, model regresi ini dinilai sangat baik dalam menjelaskan hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen secara keseluruhan.

c) Uji T (Parsial)

Tabel 9. Uji T (Parsial)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.707	6.466		.419	.681
	Kemandirian Mahasiswa	-.315	.228	-.365	-1.380	.186
	Perilaku Ekonomi	1.107	.268	1.091	4.125	.001

a. Dependent Variable: Perencanaan Uang Saku

Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel “Kemandirian Mahasiswa” tidak berpengaruh signifikan terhadap perencanaan uang saku. Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien sebesar -0,315, nilai t sebesar -1,380, dan nilai signifikansi sebesar 0,186 ($>0,05$). Sedangkan variabel “perilaku ekonomi” mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap perencanaan uang jajan dengan nilai koefisien sebesar 1,107, nilai t sebesar 4,125, dan nilai signifikansi sebesar 0,001 ($<0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa meskipun peningkatan perilaku ekonomi secara signifikan meningkatkan perencanaan uang saku, namun kemandirian mahasiswa tidak menunjukkan hubungan yang signifikan secara statistik terhadap variabel dependen.

PEMBAHASAN

Pengaruh Kemandirian Mahasiswa terhadap Perencanaan Uang Saku.

Berdasarkan hasil analisis uji t, otonomi mahasiswa tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap perencanaan uang jajannya. Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien sebesar -0,315, nilai t sebesar -1,380, dan tingkat signifikansi sebesar 0,186 ($>0,05$). Dengan kata lain, meskipun model ini mengukur otonomi siswa, variasinya tidak cukup kuat untuk menjelaskan perubahan dalam rencana dukungan siswa. Faktor-faktor lain yang tidak tercantum dalam penelitian ini mungkin mempengaruhi penelitian ini lebih lanjut.

Pengaruh Perilaku Ekonomi terhadap Perencanaan Uang Saku.

Hasil uji t menunjukkan bahwa perilaku ekonomi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap perencanaan uang saku. Nilai koefisien sebesar 1,107, nilai t sebesar 4,125, dan tingkat signifikansi sebesar 0,001 ($<0,05$) mendukung kesimpulan tersebut. Artinya, mahasiswa yang memiliki perilaku keuangan yang baik, antara lain: B. Perencanaan dan pengelolaan anggaran yang efisien cenderung menghasilkan rencana pengeluaran yang lebih baik. Hal ini menunjukkan betapa pentingnya ilmu ekonomi perilaku dalam membantu siswa mengembangkan kemampuan merencanakan pengeluaran mereka dengan lebih efektif.

Pengaruh Kemandirian Mahasiswa dan Perilaku Ekonomi terhadap Perencanaan Uang Saku secara Simultan.

Berdasarkan hasil uji F, model regresi secara keseluruhan signifikan, dengan F-statistik sebesar 16,023 dan tingkat signifikansi 0,000 ($<0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa rasa kemandirian dan perilaku keuangan mahasiswa mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap rencana uang jajannya. Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,653 menunjukkan bahwa 65,3% variasi perencanaan uang jajan dapat dijelaskan oleh kedua variabel tersebut secara simultan. Namun variabel perilaku ekonomi memberikan kontribusi lebih besar terhadap model dibandingkan kemandirian siswa, yang secara parsial tidak signifikan.

Meskipun model ini menjelaskan hubungan antara variabel independen dan dependen dengan sangat baik, namun peran utama ekonomi perilaku secara keseluruhan adalah pelatihan ekonomi dan pelatihan manajemen keuangan dapat meningkatkan perencanaan uang saku siswa. Hal ini menunjukkan bahwa model ini mempunyai potensi untuk menjadi sentral.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemandirian mahasiswa secara parsial tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap perencanaan uang jajannya. Artinya otonomi mahasiswa tidak berdampak langsung terhadap kemampuannya membuat perencanaan keuangan. Di sisi lain, *behavioral economics* mempunyai dampak besar dalam perencanaan uang saku Anda. Mahasiswa yang mampu mengembangkan kebiasaan finansial yang baik seperti orang yang suka menganggarkan dan mengelola pengeluarannya dengan bijak cenderung memiliki rencana keuangan yang lebih terstruktur.

Secara simultan, kemandirian mahasiswa dan perilaku ekonomi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap perencanaan uang saku penerima beasiswa KIP-K. Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,653 menunjukkan bahwa sebagian besar variasi perencanaan uang jajan dapat dijelaskan oleh kedua variabel tersebut. Namun kontribusi terbesar berasal dari *behavioral economics*, dan pengaruh terhadap kemandirian mahasiswa relatif kecil dan tidak signifikan secara parsial. Hasil ini menegaskan bahwa perilaku keuangan yang tepat berperan penting dalam membantu siswa mengelola uang sakunya secara efektif dan efisien.

Saran

Mahasiswa diharapkan dapat mengembangkan pemahaman dan kesadaran mengenai pengelolaan keuangan pribadi. Memulainya dengan mengembangkan kebiasaan sederhana seperti tetap pada anggaran, memprioritaskan kebutuhan daripada keinginan, dan menabung secara teratur. Langkah-langkah ini akan membantu siswa lebih banyak berlatih merencanakan pengeluaran mereka sehingga mereka dapat memenuhi kebutuhan keuangan sehari-hari dengan lebih baik.

Selain itu, lembaga pendidikan hendaknya menyelenggarakan program pelatihan dan seminar pengelolaan keuangan bagi siswanya. Materi yang disampaikan dapat mencakup penganggaran, strategi tabungan, dan pengelolaan utang jika diperlukan. Program-program tersebut tidak hanya membantu siswa selama kuliah, namun juga memberikan keterampilan finansial yang berguna untuk masa depan. Dengan dukungan lembaga pendidikan, siswa dapat memperoleh pemahaman lebih dalam tentang pentingnya perencanaan keuangan dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

6. DAFTAR REFERENSI

- Adi, S., & Setiawan, B. (2023). Kemandirian mahasiswa dalam perencanaan keuangan: Studi kasus penerima beasiswa KIP Kuliah. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 14(2), 150-165.
- Astuti, R., & Siswati, S. (2020). Analisis profil kemandirian belajar mahasiswa di program studi PGSD FIP UNJ angkatan 2017. *Jurnal Parameter*, 12(2), 16340-16349.
<https://journal.unj.ac.id/unj/index.php/parameter/article/download/16340/9099>
- Budiarto, T., & Wicaksono, A. (2022). Pengaruh perilaku ekonomi mahasiswa terhadap pengelolaan uang saku. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, 10(3), 215-230.
- Dewi, R. S., & Putra, A. F. (2024). Manajemen keuangan pribadi dan kemandirian finansial mahasiswa. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 15(3), 320-335.
- Elya, N. (2023). Perancangan aplikasi pengelolaan uang saku untuk mahasiswa. *Jurnal DJTechno*, 5(2), 5233-5245.
<https://journal.dharmawangsa.ac.id/index.php/djtechno/article/view/5233>
- Firdasanti, F., & Rahmawati, R. (2021). Perencanaan keuangan pribadi untuk mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bisnis Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 5(3), 363-375.
- Hasan, M. F., & Nurdin, A. (2023). Evaluasi pengelolaan keuangan mahasiswa penerima beasiswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 12(2), 185-200.
- Kusuma, I., & Rahmawati, S. (2024). Kemandirian dan pengaruhnya terhadap kesuksesan mahasiswa penerima beasiswa. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 6(4), 290-305.
- Lestari, D., & Sari, R. (2023). Hubungan kemandirian dan perilaku ekonomi mahasiswa dalam pengelolaan keuangan. *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 14(3), 215-230.
- Mahendra, T., & Susanto, A. (2022). Studi komparatif: Pengelolaan uang saku pada mahasiswa penerima dan non-penerima beasiswa KIP Kuliah. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 8(1), 175-190.
- Marlina, L. (2023). Pengaruh uang saku bulanan terhadap gaya hidup dan perilaku konsumtif mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 15230-15240.
<https://jptam.org/index.php/jptam/article/download/15230/14337/35378>
- Nugraha, S. P., & Wijaya, Y. (2024). Analisis dampak perilaku ekonomi terhadap perencanaan keuangan mahasiswa. *Journal of Entrepreneurship Studies*, 11(1), 95-110.
- Puspita, D. (2024). Kemandirian dan minat berwirausaha pada mahasiswa aktif. *Jurnal Perseptual*, 9(1), 135-144.
<https://jurnal.umk.ac.id/index.php/perseptual/article/download/13544/pdf>
- Putri, A. L., & Rahmawati, F. (2023). Pengaruh literasi keuangan, uang saku, teknologi, dan kontrol diri terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. *Jurnal Jurusan*

Akuntansi, 15(1), 77730-77740.
<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJA/article/view/77730/31088>

- Ramadhani, F., & Wijayanti, L. (2023). Pengaruh perilaku ekonomi dan kemandirian terhadap perencanaan uang saku. *Jurnal Pendidikan dan Kewirausahaan*, 9(2), 240-255.
- Santosa, B. (2020). Analisis tingkat literasi keuangan dalam pengelolaan finansial pribadi mahasiswa. *Jurnal Akuntansi dan Pendidikan Ekonomi*, 2(1), 74-92.
<https://ejournal.areai.or.id/index.php/APKE/article/download/74/92/377>
- Sari, D. P. (2021). Studi kemandirian belajar mahasiswa dalam pembelajaran daring di era pandemi COVID-19. *Jurnal BK Unesa*, 11(1), 727-735.
<https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-bk-unesa/article/view/45396/38454>
- Sari, N. L., & Wicaksono, A. (2023). Pengelolaan keuangan mahasiswa dan implikasinya terhadap kemandirian finansial. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 10(2), 280-295.
- Supriyanto, B., & Hartono, D. (2024). Pengaruh kemandirian terhadap keterampilan manajemen keuangan mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Bisnis dan Manajemen*, 13(1), 145-160.
- Tarigan, E. L., & Siswati, S. (2024). Kemandirian belajar ditinjau dari efikasi diri pada mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Panca Budi Medan. *Jurnal Didaktika*, 13(2), 2416-2425. <https://jurnaldidaktika.org/contents/article/download/611/470/>
- Tumangger, S., Muslim, F., & Kurniadi, R. (2023). Pengaruh uang saku dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa pendidikan ekonomi. *Jurnal Smart: Sosial Ekonomi dan Kerakyatan*, 1(1), 1-9. <https://online-journal.unja.ac.id/jssek/article/download/25148/15796/75549>
- Wahyuni, R., & Subekti, A. (2023). Perilaku ekonomi mahasiswa penerima beasiswa dan implikasinya terhadap perencanaan keuangan. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, 11(3), 305-320.
- Wibisono, A., & Prasetyo, D. (2024). Efektivitas pengelolaan keuangan mahasiswa dalam meningkatkan kemandirian finansial. *Jurnal Kewirausahaan dan Inovasi*, 5(2), 175-190.